

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGAWASAN KEPALA
SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU SMP NEGERI DI
KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh

**ELI DARTI
NIM. 59917**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Eli Darti. 2013. The Contribution of Teachers Achievement Motivation and the Headmaster Supervision toward Public Junior High School Teachers Work Discipline at Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Thesis. Post-graduate Program at State University of Padang.

Based on preliminary research, it was found that public junior high school teachers discipline at Kecamatan IV Jurai was not good enough. It was seen from their uncomplying attitudes toward their own responsibilities. One example was that there were some of them who came late to schools. There would be an opportunity that these uncomplying attitudes affected the goals of learning and at last the aims of education. It was also assumed that the teachers achievement motivation and the headmasters supervision influenced the teachers work discipline. This research then aimed at determining the contribution of teachers achievement motivation and the headmasters supervision toward public junior high school teachers work discipline at Kecamatan IV Jurai. The hypothesis of this research were: (1) teachers achievement motivation affected their work discipline, (2) the headmasters supervision affected their work discipline, (3) both teachers achievement and the headmasters supervision affected their work discipline.

The population of this research was 179 public junior high school teachers at Kecamatan IV Jurai, 73 teachers were chosen as the sample of the research by using the stratified proportional random sampling technique. Their work strata and working periods were taken into consideration. The instrument of this research was Likert Scale Questionnaire. The questionnaire had been confirmed to be valid and reliable. The data from questionnaire were analyzed by using the correlation and regression technique.

The results from data analysis showed that: (1) teachers achievement motivation affected their work discipline for about 30,8%, (2) the headmasters supervision affected their work discipline for about 18,8%, (3) both teachers achievement and the headmasters supervision affected their work discipline for about 41,3%. A descriptive analysis indicated that teachers achievement motivation and headmasters supervision were in the “good” category (84,64% and 81,35%), while teachers work discipline was still in the “enough” category” (75,79%).

From those results, it was concluded that both teachers achievement and the headmasters supervision provided contributions to the teachers work discipline, there were still other factors that were not observed in this research.

ABSTRAK

Eli Darti, 2013. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa disiplin kerja yang dimiliki oleh guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai masih kurang baik. Ini terlihat dari ketidaktaatan dan kepatuhan guru dalam melaksanakan tugasnya, seperti masih adanya guru yang terlambat datang ke sekolah. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa motivasi berprestasi guru dan pengawasan kepala sekolah mempengaruhi disiplin kerja yang dimiliki oleh guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi motivasi berprestasi guru dan pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap disiplin kerja guru, (2) pengawasan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru, (3) motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai yang berjumlah 179 orang. Sampel penelitian berjumlah 73 orang yang diambil dengan teknik *Stratified proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata golongan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap disiplin kerja guru sebesar 30,8%, (2) pengawasan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru sebesar 18,8%, (3) motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru sebesar 41,3%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah berada pada kategori baik (84,64% dan 81,35% dari skor ideal), sedangkan disiplin kerja guru masih berada pada kategori cukup dengan skor 75,79% dari skor ideal.

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap disiplin kerja guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Elidarti

NIM. : 59917

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed. D.
Pembimbing I

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

Prof. Dr. Kasman Rukun, M. Pd
NIP. 19950921 198303 1 004

PLT. SK Nomor : 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed. D.</u> Ketua	-----	-----
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Sekretaris	-----	-----
<u>Prof. Kasman Rukun, M.Pd.</u> Anggota	-----	-----
<u>Prof. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.</u> Anggota	-----	-----
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Anggota	-----	-----

Mahasiswa

Mahasiswa : **Elidarti**
NIM. : **59917**
Tanggal Ujian : **15 - 8 - 2013**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013
Saya yang menyatakan,

Eli Darti,
Nim. 59917

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nurhizrah Gistituasti, M.Ed., dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., Prof. Dr. Gusril, M.Pd., dan Dr. Muhamad Syahnan selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Ayah (M. Nazir) dan Ibu (Jarinis), serta kakak-kakakku dan adikku, terimakasih untuk do'a dan ketulusan serta pengorbanannya yang luar biasa.
8. Teristimewa untuk suamiku tercinta (Erizon, S.Pd) dan anak-anakku tersayang (Sri Novessa, SS., Khrisni Erli, SH., dan Enggus Erisman), yang dengan penuh

kesabaran selalu memotivasi dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Kosentrasi Manajemen Sekolah, Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Juli 2013
Penulis,

Eli Darti,
Nim. 59917

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Disiplin Kerja Guru.....	11
2. Motivasi Berprestasi	21
3. Pengawasan Kepala Sekolah.....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Definisi Operasional	45

D. Instrumen Penelitian	46
E. Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan	80
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	92
C. Saran	94
DAFTAR RUJUKAN	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Penyebaran Populasi	41
2. Hasil Perhitungan Sampel	44
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	45
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	47
5. Uji Validitas	49
6. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	49
7. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel.....	52
8. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja Guru.....	56
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Disiplin Kerja Guru.....	57
10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi Guru	58
11. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Motivasi Berprestasi Guru	59
12. Distribusi Frekuensi Skor Pengawasan Kepala Sekolah.....	60
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Pengawasan Kepala Sekolah.....	61
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	63
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas	64
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y.....	66
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y.....	66
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi Guru dan Disiplin Kerja Guru.....	67
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Motivasi Berprestasi Guru dan Disiplin Kerja Guru	68
20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru	68
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Pengawasan Kepala Sekolah dengan Variabel Disiplin Kerja Guru	70
22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Variabel Disiplin Kerja Guru	71

23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru	72
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi Guru dan Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru	74
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi Guru dan Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru	75
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi Guru (X_1) dan Pengawasan Kepala Sekolah (X_2) terhadap Disiplin Kerja Guru (Y).....	75
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Motivasi Berprestasi Guru dan Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Variabel Disiplin Kerja Guru	78
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Faktor-Faktor yang Diduga Ikut Berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Guru	4
2. Kerangka Pemikiran.....	37
3. Histogram Disiplin Kerja Guru.....	56
4. Histogram Motivasi Berprestasi Guru	58
5. Histogram Pengawasan Kepala Sekolah.....	61
6. Regresi Linier Motivasi Berprestasi Guru (X_1) dan Disiplin Kerja Guru (Y).....	69
7. Regresi Linier Pengawasan Kepala Sekolah (X_2) dan Disiplin Kerja Guru (Y).....	73
8. Regresi Ganda Motivasi Berprestasi Guru (X_1) dan Pengawasan Kepala Sekolah (X_2) terhadap Disiplin Kerja Guru (Y).....	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Uji Coba	98
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Disiplin Kerja Guru.....	106
b. Motivasi Berprestasi Guru	107
c. Pengawasan Kepala Sekolah.....	108
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Disiplin Kerja Guru.....	110
b. Motivasi Berprestasi Guru	112
c. Pengawasan Kepala Sekolah.....	114
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	116
5. Kuesioner Penelitian	117
6. Data Mentah Variabel Penelitian	125
7. Rekap Data Penelitian	134
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frekuensi Masing-masing Variabel.....	136
9. Uji Normalitas	139
10. Uji Homogenitas	140
11. Uji Independensi	141
12. Uji Linieritas	142
13. Pengujian Hipotesis Pertama.....	143
14. Pengujian Hipotesis Kedua	144
15. Pengujian Hipotesis Ketiga	145
16. Korelasi Parsial	146
17. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	147
18. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pascasarjana	149
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan....	150
20. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha yang dilakukan dalam membentuk dan meningkatkan kualitas SDM tersebut secara formal diawali dari lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan merupakan lembaga yang langsung berhubungan dengan individu peserta didik yang akan dibentuk menjadi *output* yang berkualitas.

Pentingnya peranan pendidikan ini tidak akan ada artinya jika tidak diselenggarakan dengan baik. Guru, sebagai pelaksana pendidikan menjadi faktor yang ikut mempengaruhi terselenggaranya proses pendidikan yang baik tersebut. Guru dipandang sebagai kunci utama kesuksesan penyelenggaraan pendidikan, karena guru merupakan komponen utama yang berada pada barisan terdepan penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, guru juga merupakan tokoh sentral yang akan menjadi tauladan bagi peserta didik. Artinya, kualitas pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh kualitas guru.

Menyadari pentingnya kedudukan guru dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas, mengharuskan seorang guru untuk memiliki disiplin kerja yang baik. Siswanto Sastrohadiwiryono (2005:291) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah sikap seseorang dalam menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Artinya, guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi selalu tepat waktu dalam pelaksanaan

tugasnya, dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas, serta patuh terhadap aturan baik yang tertulis maupun tertulis.

Guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya dapat dilihat dari perilaku yang mereka tampilkan. Perilaku yang biasanya ditampilkan oleh guru yang disiplin kerjanya tinggi seperti: selalu menyusun perangkat pembelajaran tepat pada waktunya, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan, taat dan patuh pada aturan yang berlaku, melaksanakan evaluasi pembelajaran waktu, serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas.

Pemerintah sebagai penanggung jawab utama terhadap kesuksesan penyelenggaraan pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru, seperti: memberikan sanksi-sanksi atau tindakan yang tegas terhadap guru yang melanggar aturan, meningkatkan motivasi guru, melakukan pengawasan, meningkatkan kesejahteraan guru, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru. Namun, upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini belum sepenuhnya berhasil atau tercapai dengan optimal. Kenyataan ini tergambar dari hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan di SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 19 – 30 November 2012. Hasil *prasurvey* menunjukkan bahwa: (1) dari jumlah keseluruhan guru yang tidak datang ke sekolah selama semester genap tahun pelajaran 2012/2013, menunjukkan 30% tidak memberi kabar (alpa), 35% memberi kabar karena ada keperluan penting (izin), 19% memberi kabar karena alasan sakit, dan 16% tidak datang ke sekolah dengan alasan mengikuti kegiatan dinas di luar sekolah (*Sumber: Rekapitulasi Absensi Guru Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013*); (2) dari jumlah seluruh guru, yang menyerahkan

laporan kelengkapan perangkat pembelajaran hanya 20% (sumber: Kepala Sekolah); (3) masih adanya beberapa orang guru yang tidak hadir dalam rapat majelis guru; (4) masih adanya beberapa orang guru yang masuk ke dalam kelas tidak tepat waktu, bahkan ada di antara mereka yang menunggu panggilan dari siswa untuk masuk kelas.

Masih rendahnya disiplin kerja guru yang tergambar dalam fenomena di atas diduga ada kaitannya dengan rendahnya motivasi berprestasi guru dan pengawasan kepala sekolah. Veithzal Rivai (2004:104) menyatakan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang guru ikut mempengaruhi disiplin kerja mereka. Selanjutnya, Singodimedjo (Edy Sutrisno, 2010:89) menyatakan bahwa disiplin kerja seorang guru ikut dipengaruhi oleh pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Artinya, tinggi atau rendahnya disiplin kerja guru dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hasil *prasurvey* yang dilakukan di SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang diperlihatkan oleh guru masih rendah. Ini terlihat dari sikap guru yang cenderung menampilkan sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan serta sikap yang cenderung tidak menyukai tantangan dalam melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah belum terlaksana dengan baik. Mereka menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah belum berlangsung dengan baik/semestinya karena pengawasan hanya dilakukan pada saat tertentu saja seperti pada saat adanya tamu dari Dinas Pendidikan. Artinya, kepala sekolah belum melaksanakan

pemeriksaan/pemantauan, penilaian dengan baik, serta belum melakukan tindakan korektif terhadap tugas guru dengan baik pula.

Dengan melihat fenomena di lapangan tersebut, jika kondisi seperti ini dibiarkan berlangsung terus menerus, maka dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan pada SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai. Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru dan seberapa besar sumbangan faktor-faktor tersebut terhadap Disiplin kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Menurut Timpe A. Dale (1993:32) banyak faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru yaitu: sikap, minat, motivasi berprestasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, komitmen dan kepribadian. Selanjutnya Singodimedjo (Edy Sutrisno, 2010:89) menyatakan bahwa faktor-faktor yang ikut mempengaruhi disiplin kerja seorang guru adalah: besar kecilnya kompensasi yang diterima, keteladanan pimpinan, peraturan yang tegas dalam organisasi, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, ada tidaknya pengawasan pimpinan, dan ada tidaknya perhatian kepada para guru, serta kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya kedisiplinan. Untuk lebih jelasnya faktor-faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap disiplin kerja guru dapat digambarkan dalam sebagai berikut:





Gambar 1. Faktor-faktor yang Diduga Berkontribusi terhadap Disiplin Kerja Guru yang diidentifikasi di lapangan

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus dijadikan suatu tindakan nyata yang paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan guru, seperti yang dikemukakan oleh Malayu SP. Hasibuan (2009:196) bahwa melalui pengawasan berarti kepala sekolah harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, perilaku, gairah kerja dan prestasi kerja karena semua ini akan tercipta apabila semua guru melaksanakan tugas dengan patuh dan taat terhadap disiplin yang berlaku di sekolah tempat guru tersebut mengajar. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan terlihat bahwa pengawasan oleh kepala sekolah ini adalah hal yang terabaikan makanya penulis menganggap kalau pengawasan oleh kepala sekolah meningkat, maka disiplin guru pun bisa ditingkatkan. Tujuan mempengaruhi tingkat kedisiplinan guru ini dilakukan dengan harapan agar guru tersebut bisa bekerja secara bersungguh-sungguh.

Kompensasi yang diterima oleh seorang guru sesuai dengan pekerjaan yang diembankan akan membuat guru bekerja dengan baik. Kompensasi dapat berbentuk penghargaan, gaji, honor, tunjangan tambahan penghasilan atau insentif lainnya dari komite. Kenyataan di lapangan, guru jarang sekali menerima kompensasi dari kepala

sekolah. Kepala sekolah hampir tidak pernah peduli dengan pemberian kompensasi berbentuk non materil kepada guru yang berprestasi atau yang telah melaksanakan tugas dengan baik sehingga guru tidak pernah pula terpacu untuk bekerja dengan dengan baik, hal ini tergambar dari ketidakpedulian mereka terhadap tugas karena menganggap bahwa kepala sekolah kurang menghargai hasil kerja mereka.

Komitmen merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk terlibat aktif dengan penuh rasa tanggungjawab. Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi cenderung akan peduli dengan tugasnya sehingga akan berdampak pada peningkatan disiplin kerja mereka. Namun kenyataan di lapangan, masih banyak terlihat guru yang belum mempunyai komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Ini tergambar dari sikap guru yang cenderung melalaikan penyelesaian pekerjaan serta kurangnya keseriusan mereka dalam melaksanakan tugas.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terhadap peningkatan disiplin kerja. Guru-guru yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung akan selalu berusaha untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan selalu mencari pekerjaan yang menantang. (Handoko:252) Guru memiliki motivasi tinggi tercermin dalam kesehariannya memiliki disiplin kerja yang tinggi. Dalam menjalankan tugas terlihat guru selalu bersemangat karena adanya keinginan yang lahir dari dalam diri untuk melakukannya. Dari hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa motivasi berprestasi guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai masih rendah ini terlihat dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas seolah-olah guru mengajar hanya sekedar melaksanakan tugas tanpa memperhatikan apakah peserta didik punya motivasi belajar atau tidak, tanpa mencari solusi pemecahan masalahnya.

Ketegasan Pimpinan, pimpinan (kepala sekolah) harus berani tegas bertindak untuk menghukum bawahan (guru) yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Pimpinan yang berani bertindak tegas akan disegani dan diakui kepemimpinannya, tetapi bila seorang kepala sekolah sebagai pimpinan kurang tegas dalam memberikan sanksi terhadap guru yang indisipliner, maka sulit untuk memelihara kedisiplinan para guru, bahkan sikap indisipliner akan semakin meningkat (Malayu SP. Hasibuan :2009:197).

Keteladanan pimpinan merupakan dimensi yang tidak kalah pentingnya dalam menerapkan disiplin kerja. Pimpinan, dalam hal ini kepala sekolah harus memulai untuk menjadi teladan dalam berbagai hal agar menjadi contoh yang bisa ditiru oleh guru sebagai bawahan seperti dalam hal kehadiran, berpakaian, dan berbicara. Menurut Mulyasa, (2011:28) keteladanan kepala sekolah akan membuat guru menjadi segan, dan pada gilirannya akan meniru apa yang dilakukan oleh kepala sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Uraian pada identifikasi masalah di atas memperlihatkan banyak faktor yang dapat berkontribusi pada disiplin kerja guru, namun penelitian ini tidak dilakukan terhadap semua faktor yang diperkirakan berkontribusi terhadap disiplin kerja guru karena lebih mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap lebih urgen permasalahannya berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor saja yaitu motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah, karena fenomena dilapangan terlihat bahwa dua variabel ini yang tampak dominan permasalahannya sehingga diduga kuat menjadi penyebab

permasalahan disiplin kerja guru di SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah penelitian di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap disiplin kerja Guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah pengawasan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kontribusi pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kontribusi motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis mengharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu sumber ilmu dan referensi dalam melihat kontribusi antara motivasi berprestasi dan pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru-guru SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dalam upaya meningkatkan disiplin kerja.
- b. Kepala sekolah dalam membuat kebijakan, pembinaan serta peningkatan disiplin kerja guru dilapangan pada masa yang akan datang.
- c. Pengawas sekolah sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam membina guru-guru sehingga dapat meningkatkan disiplin kerjanya.
- d. Kepala Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai masukan untuk mengambil kebijakan dalam penilaian kinerja kepala SMP dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya di Kecamatan IV Jurai
- e. Para peneliti lainnya, sebagai referensi dan informasi awal terkait dengan variabel-variabel lain di luar penelitian ini.